

## RINGKASAN

**Pengaruh Pengaplikasian Beberapa Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan Dua Jenis Anggrek *Vanda* Secara *In Vitro***, Sitti Nor Rahayu, Nim A31171069, Tahun 2020, Produksi Tanaman Hortikultura/Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Kasutjaningati, M.Si. (Pembimbing).

Tanaman anggrek adalah tanaman hias yang banyak diminati masyarakat di luar negeri maupun di dalam negeri, karena memiliki nilai keindahan pada bunganya serta memiliki warna dan bentuk yang menarik. Berdasarkan Badan Statistik Tanaman Hias Indonesia (2017) produksi tanaman hias anggrek pada tahun 2016- 2017 menduduki peringkat ke-4 dari tanaman hias yang lain dengan jumlah produksi 20.045.577 tangkai anggrek. Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam perbanyak tanaman melalui kultur jaringan adalah media yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan zat pengatur tumbuh yang berasal dari bahan-bahan organik seperti rebung bambu, air kelapa, cuka kayu dan bonggol pisang untuk menggantikan ZPT sintetik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa macam bahan organik terhadap 2 jenis anggrek *Vanda*, Untuk mengetahui bahan organik yang sesuai untuk pertumbuhan 2 jenis anggrek *Vanda*, dan untuk mengetahui interaksi antara bahan organik dan 2 jenis anggrek *Vanda*.

Metode rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial, yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama adalah bahan organik yang terdiri dari 5 perlakuan, yaitu BO 1 (100 ml ekstrak rebung bambu), BO 2 (150 ml air kelapa), BO 3 (20 ml cuka kayu), BO 4 (100 ml bonggol pisang), BO5 (3 ppm BAP) dan faktor 2, yaitu jenis anggrek *Vanda* 1 (*Vanda pal xhong sympik/sanderiana* x *Vanda mimipalmer*) dan jenis anggrek *Vanda* 2 (*Vanda trikolor* x *Vanda ampula*). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat interaksi antara bahan organik dan 2 jenis anggrek *Vanda* pada variabel tinggi tanaman dan jumlah daun pada umur 20 MST.